

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proses penghitungan beban kerja mental dilakukan berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam dua tahap, yaitu tahap perbandingan skala dan tahap pemberian nilai. Kuesioner ini mencakup beberapa indikator, seperti *Mental Demand*, *Physical Demand*, *Temporal Demands*, *Effort*, *Own Performance*, dan *Frustration*. Dalam Klasifikasi Beban Mental Sebelum Bekerja menunjukkan bahwa ada 4 operator yang termasuk dalam kategori beban kerja mental Agak tinggi dan 1 operator memiliki kategori beban kerja mental tinggi . Operator-operator tersebut adalah Candra dengan nilai skor 41, Abdul Rahman dengan nilai skor 49, Dede dengan nilai skor 41, Abdul Fattah dengan nilai skor 55, dan Nurrahim dengan nilai skor 48. Dari kelima operator tersebut, Abdul Fattah memiliki tingkat kelelahan beban kerja mental tertinggi. Sedangkan klasifikasi Beban Mental Setelah Bekerja menunjukkan bahwa ada 5 operator yang termasuk dalam kategori beban kerja mental tinggi . Operator-operator tersebut adalah Candra dengan nilai skor 67, Abdul Rahman dengan nilai skor 68, Dede dengan nilai skor 72, Abdul Fattah dengan nilai skor 73, dan Nurrahim dengan nilai skor 75. Dari kelima operator tersebut, Nurrahim memiliki tingkat kelelahan beban kerja mental tertinggi.
2. Pada tingkat Produktivitas Candra mempunyai tingkat Produktivitas sebesar 92,5%, Abdul Rahman mempunyai tingkat Produktivitas sebesar 92%, Dede mempunyai tingkat Produktivitas sebesar 90,5%. Abdul Fattah mempunyai tingkat Produktivitas sebesar 90,5% dan Nurrahim mempunyai tingkat Produktivitas sebesar 90,5%. Dapat di lihat bahwa pada operator di lantai produksi Evaporator *Freezer* Memiliki nilai di atas 75% yang artinya operator Evaporator *Freezer* memiliki tingkat produktivitas pekerja super Produktif .
3. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang dilakukan pada proses produksi Evaporator *Freezer* perlu adanya usulan perbaikan yang dilakukan oleh peneliti, usulan perbaikan yang dilakukan yaitu :

- Merekomendasikan untuk menambahkan alat exhaust dan kipas angin di setiap sudut ruangan. Dengan demikian, operator dapat bekerja lebih nyaman dan tidak mudah kelelahan akibat kepanasan.
- Merekomendasikan untuk menambahkan alat pencahayaan berupa lampu. Dengan demikian, operator dapat bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas-tugas mereka
- Menambahkan 1 Karyawan Evaporator Freezer yang berdasarkan hasil perhitungan penentuan jumlah karyawan optimal. Tujuannya adalah agar operator tidak memiliki beban kerja yang berlebih sehingga operator dapat bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas-tugas mereka
- Mengawasi kesehatan para operator dapat dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan rutin yang dilakukan satu kali dalam setahun. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah agar perusahaan dapat mengetahui apakah ada penyakit atau keluhan yang dialami oleh setiap operator.
- Pemberian insentif berdasarkan beban kerja yang tinggi dapat diberikan sebagai kompensasi dari beban kerja yang berlebihan
- Berdasarkan dua usulan di atas, yaitu menambah 1 karyawan atau memberikan kompensasi berupa insentif untuk memotivasi operator bekerja secara efektif dan efisien, rekomendasi yang dipilih adalah memberikan insentif kepada 5 karyawan. Insentif ini akan diberikan sebesar Rp. 5.312.000 per bulan. Sebagai perbandingan, jika perusahaan memilih untuk menambah 1 karyawan, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 4.250.000 per bulan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian adanya usulan perbaikan dengan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti berharap bahwa usulan perbaikan yang sudah diberikan dapat diterima dan di implementasikan secara aktual pada rantai produksi Evaporator Freezer untuk mengetahui dampak dan manfaatnya secara langsung.